

# PERANCANGAN KURSI UNTUK LOBY HOME STAY

*Dwi Agus Susila, Fivin Bagus Septiya Pambudi, Andreas Kabul Prasetya*

Program Studi Desain Produk

Fakultas Sains dan Teknologi UNISNU Jepara

dwi.agus@unisnu.ac.id

## Abstrak

Perancangan kursi loby home stay bahan kayu memiliki keunikan yang mampu mengangkat promosi sebuah bisnis. Perancangan kursi yang disiapkan untuk loby tersebut memuat bahan kayu yang berkualitas dan mempunyai serat yang transparan, sehingga produk yang dihasilkan akan menarik. Jenis kayu yang dipakai adalah kayu sono keling dan kayu kelapa dengan *finishing* water based system, sehingga akan mengurangi pengeluaran biaya.

Permasalahan Dalam penelitian yaitu 1). Bagaimana mempertemukan kesepakatan rancangan desain antara peneliti yang berada di kota jepara dan lokasi home stay yang berada di lokasi kota Jogjakarta. 2). Pemilihan bahan baku kayu sono keling dan kayu kelapa dengan kekeringan maksimal 12%.

Hasil yang di peroleh dalam penelitian ini adalah 1). Menemukan konsep rancangan desain kursi untuk loby home stay. 2). Mampu mengolah kayu sono keling dan kayu kelapa sesuai prosedur produksi furnitur. 3). Melakukan aplikasi finishing dengan bahan water based system dengan maksimal. 4). Dapat mewujudkan hasil rancangan kursi khusus untuk ruang loby home stay dengan bermacam-macam model.

## Abstract

*The design of wooden home stay loby chairs is unique which is able to lift the promotion of a business. The chair design prepared for the lobby contains quality wood and has transparent fibers, so that the resulting product will be attractive. The types of wood used are Sono Keling wood and coconut wood with a water based system finishing, so that it will reduce costs..*

*The problems in this research are 1). How to bring together a design agreement between researchers in the city of Jepara and the location of the home stay in the city of Jogjakarta. 2). Selection of raw materials for sono keling wood and coconut wood with a maximum dryness of 12%.*

*The results obtained in this study are 1). Find the concept of chair design for the home stay lobby. 2). Able to process sono keling wood and coconut wood according to furniture production procedures. 3). Perform finishing applications with the maximum water based system material. 4). Can realize the results of special chair designs for home stay lobby rooms with various models.*

## Katakunci:

Desain, Teras dan Kursi

## Keyword:

Design, Terrace and Chairs



## Pendahuluan

Aneka bentuk furnitur yang mudah kita kunjungi di stan pameran lokal maupun *export* dapat memunculkan ide baru bagi perancang khususnya produk mebel yang menggunakan bahan kayu dan bahan kombinasi lainnya. Dalam penelitian ini salah satu produk yang akan dirancang adalah bentuk kursi yang akan digunakan pada lokasi loby home stay, dengan asumsi bahwa bangunan home stay saat ini mulai bertebaran di pelosok tujuan wisata. Fungsi kursi ini bisa digunakan sebagai tempat istirahat sementara dengan sikap duduk saja ataupun posisi rebahan karena produk kursi di rancang sedemikian rupa sesuai kenyamanan tubuh manusia. Bentuk kursi ini adalah minimalis dengan memanfaatkan bahan material dari kayu sono keeling dan kayu kelapa serta besi sebagai asesoris yang mempunyai nilai kekuatan.

Pada penelitian ini akan dimunculkan rancangan kursi yang mempunyai kekuatan penuh tetapi tersimpan nilai estetis di dalamnya. Aspek kekuatan bisa di peroleh dengan menerapkan konstruksi yang kuat dan rapi sehingga menjamin kekuatan dan kenyamanan pemakainya. Sedang aspek estetis dapat tercapai dengan pemakaian

aspek bahan baku kayu sono keeling dan kayu kelapa tua, dimana kayu sono keeling bersifat keras dan mempunyai efek serat kayu yang kuat berwarna hitam. Untuk kayu kelapa tua pun juga mempunyai karakteristik sendiri yaitu berwarna coklat tua dan berbintik-bintik jika ada bagian komponen yang si eksplor dari ketebalan kayu.

Sasaran dari hasil perancangan akan di pakai pada ruang loby home stay di lokasi wisata Jogjakarta tepatnya di bukit patuk Gunungkidul. Home stay yang saat ini menjadi pilihan untuk menginap bagi pelancong adalah peluang strategis untuk melakukan jelajah bisnis baru dalam memasarkan produk furnitur. Home stay adalah bentuk penginapan baru yang saat ini baru terkenal, tempat ini berfungsi untuk menginap bagi para pengunjung yang datang disuatu tempat di perkampungan. Jadi para penikmat wisata akan menginap di kediaman penduduk setempat dikota dimana mereka bepergian untuk wisata hati. Berapa lama mereka akan tinggal tergantung

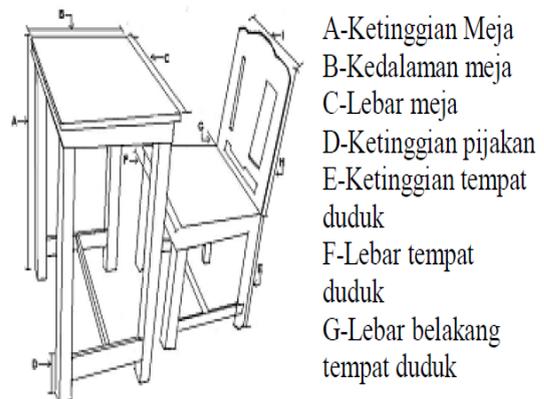
dari kondisi saat itu ada yang satu hari bahkan sampai satu minggu, disisnilah letak kunci kesuksesan dari bisnis kerjasama antara pengelola home stay dan perancang produk furnitur. Bisa juga perancang bekerjasama dengan pemilik modal usaha furnitur yang telah berbisnis cukup lama, karena para usahawan ini telah mengenal banyak kelebihan kayu yang akan dipakai sekaligus melakukan aplikasi finishing pada obyek kursi sesuai dengan order yang telah disepakati. Dengan produk berkualitas diharapkan penampilan home stay akan terjadi peningkatan penampilan fisik juga sekaligus menambah daya tarik konsumen untuk menginap di dalamnya.

## KAJIAN SUMBER PERANCANGAN

### Perancangan

Perancangan adalah bentuk kreasi untuk memperoleh hasil akhir dari suatu usaha individu maupun kelompok sehingga memperoleh suatu tindakan yang jelas yang mempunyai daya tarik kuat untuk pengembangan dari suatu produk yang sudah ada mupun bentuk penemuan yang mempunyai model kekinian. Adapun dalam bidang tehnik terdapat suatu proses dimana prinsip – prinsip

ilmiah dan alat – alat teknik seperti mesin dan computer serta bahasa tetap dipakai dengan tujuan mampu menghasilkan suatu rancangan yang akan memenuhi kebutuhan manusia. (Zainun, 1999 dalam Jurnal Teknik Industri Universitas Langlang Buana ). Dengan melihat makna diatas menurut peneliti perancangan adalah suatu proses dalam menemukan ide baru maupun pengembangan yang mempunyai tujuan untuk menemukan tingkat kepuasan pemakai furnitur (konsumen) sesuai dengan kemampuan ekonominya.



Gambar 1. Rancang Meja dan Kursi  
Bahan: kayu Mahoni  
(Sumber: Jurnal Teknik Industri,  
Universitas Langlang Buana)  
(Down Load: Dwi Agus Susila, 14 Agustus  
2020)

### Ergonomi

Dalam furnitur telah lama mengenal istilah ergonomi, istilah tersebut mulai dikenal sekitar tahun 1949 namun terkait

dengan aplikasi yang berhubungan dengan ergonomi telah muncul puluhan tahun sebelumnya. Nurmiyanto Eko (1998), mengatakan bahwa ergonomi berasal dari bahasa latin yaitu “*Ergon*” dan “*Nomos*” (hukum alam) dan bias diartikan sebagai kajian mengenai aspek – aspek manusia dalam lingkungan kerjanya yang dilihat secara anatomi, fisiologi, psikologi, *engineering*, manajemen serta desain atau perancangan. Ergonomi terkait pula dengan optimasi, efisiensi, kesehatan, keselamatan serta kenyamanan manusia di lingkungan kerja, di rumah, dan tempat rekreasi.

### Kursi



Gambar 2. Kursi Santai Tunggu

Bahan: Besi dan Kulit

(Sumber Desain:

<https://www.tatarumah.com/2013/03/desain-kursi>)

(Down Load: Dwi Agus Susila, 14 Agustus 2020

### Kualitas

Pengertian kualitas dalam suatu produk adalah suatu kondisi fisik, sifat dan kegunaan suatu barang yang dapat memberi kepuasan konsumen secara fisik maupun psikologis, sesuai jumlah biaya yang dipakai (Prawirosentono,

2001). dengan berdasar pendapat tersebut

sehingga dapat disimpulkan bahwa pengendalian kualitas ialah suatu teknik dan tindakan yang terstruktur yang diupayakan untuk mendapatkan, menjaga dan meningkatkan kualitas.

### Ruang Lobby

Adalah salah satu ruang tunggu untuk bertemu atau ruang transit sebelum melakukan kegiatan lain yang berhubungan dengan pekerjaan. Ruang lobby bisa terbuat dari perpaduan konsep antara natural dan minimalis yang di optimalkan dapat menghasilkan output yang baik untuk mendesain interior dari ruang tidur dan lobby hotel. Dalam konsep ini memiliki dasar dari setiap konsep nya masing – masing yang akan di padukan sehingga menghasilkan konsep yang lebih kompleks dan terpadu sehingga akan ditemukan konsep natural. Konsep natural disini bermakna sebuah konsep arsitektur yang menyatukan sebuah desain dengan kesatuan dan perpaduan alam dengan penggunaan material yang bermacam-macam seperti halnya batu alam yang banyak digunakan sebagai hiasan – hiasan tempelan dinding, kayu yang banyak digunakan sebagai parket atau partisi – partisi, kulit dan lain sebagainya. Raditya (2014).



Gambar 3. Loby Ruang Tunggu

Bahan: Besi, Kayu dan Kulit

(Sumber Desain:

<https://radityaaa.files.wordpress.com/2014/10/desain-interior>)

(Down Load: Dwi Agus Susila, 14 Agustus 2020)



Gambar 4. Home Stay

Material: Bentuk Home Stay Bandung

(Sumber Desain: jendela360.com )

(Down Load: Dwi Agus Susila, 14 Agustus 2020)

## Home Stay

Home Stay adalah rumah warga lokal yang disewakan untuk tempat menginap para pengunjung wisata. Pengunjung dapat menginap dengan jangka waktu yang sudah disepakati. Batasan waktu tersebut bisa dikategorikan menjadi harian, mingguan atau bahkan sampai bulanan. Fasilitas yang ditawarkan juga tidak semewah hotel, yang penting cukup dengan perlengkapan kamar tidur, kamar mandi, bahkan ada yang ditambahi dengan air minum dan sarapan khas masing-masing daerah. Ahmad Sopian (2020).

## LANDASAN PERANCANGAN

### Desain

Desain adalah totalitas fitur yang mempengaruhi tampilan, rasa dan fungsi produk berdasarkan kebutuhan pelanggan (Kotler & Keller, 2009:10). Dalam desain ini terdapat beberapa indikator untuk mengukur desain produk, yaitu melalui model, gaya yang menarik, variasi dan up to date. Hal ini harus seimbang dalam desain produk agar pengguna dapat maksimal dalam penggunaannya sesuai dengan obyek masing-masing. Sehingga apapun perencanaan yang dilakukan pada desain produk harus memperhatikan kaidah penting serta

memperhatikan kualitasnya, demikian apa yang disampaikan oleh Durvasula dalam Fahma Ilmaya, 2011.

### Antropometri

Makna antropometri ialahlah sesuatu yang mendukung Ergonomi, terutama dalam perancangan alat-alat berdasar prinsip Ergonomi. “Antropometri” berasal dari kata “Antro” yang artinya manusia, dan “Metri” yang artinya ukuran. Sehingga, “Antropometri” ialah ilmu tentang hubungan struktur tubuh dan fungsi tubuh (termasuk bentuk dan ukuran tubuh) dengan desain alat-alat yang digunakan manusia (Wignjosoebroto, 1995). Namun Niebel (1999) mendefinisikan “Antropometri” sebagai suatu cabang pengetahuan yang berguna untuk mengukur tubuh manusia atau orang (Wignjosoebroto, 1995). Data antropometri yang berhasil didapat akan digunakan secara menyeluruh antara lain dalam bidang perancangan area kerja (*work station*, interior mobil, dan lain-lain), mendesain peralatan kerja seperti mesin, *equipment*, perabot (*tools*) dan lain-lain, perancangan produk konsumtif seperti pakaian, kursi/meja komputer, dan lain-lain, dan perancangan lingkungan kerja fisik. Antropometri pada dasarnya akan menyangkut ukuran fisik atau fungsi dari tubuh manusia, termasuk disini ukuran linier, berat, volume, ruang gerak, dan lain-lain. Data

antropometri akan sangat bermanfaat dalam

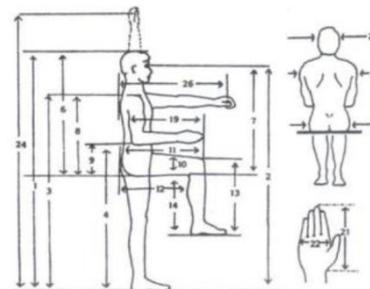
perencanaan peralatan kerja atau fasilitas-fasilitas kerja. Pengukuran data antropometri dibedakan menjadi dua jenis (Wignjosoebroto, 1995) yaitu:

#### 1) Dimensi tubuh struktural (Antropometri statis)

Disini tubuh diukur dalam berbagai posisi standard dan tidak bergerak (tetap tegak sempurna). Istilah lain dari pengukuran tubuh dengan cara ini dikenal dengan “*static anthropometry*”. Ukuran dalam hal ini diambil dengan persentil.

#### 2) Dimensi tubuh fungsional (Antropo

Pengukuran dilakukan terhadap posisi tubuh di saat fungsinya melakukan gerak-gerak tertentu yang berhubungan dengan tindakan yang harus diselesaikan.



Gambar 5. Dimensi Antropometri Tubuh Manusia

Material: Acuan Dalam Desain Produk (Sumber Desain: Wignjosoebroto, 1995 ) (Down Load: Dwi Agus Susila, 14 Agustus 2020)

## **Konsumen**

Pendapat konsumen oleh Yazid (2001), kepuasan konsumen akan terpenuhi apabila proses pemberian jasa dari si pemberi jasa sama dengan apa yang ada dalam benak konsumen. Subyektifitas si pemberi jasa tersebut tergantung pada kondisi lingkungan dan sebagainya yang mempunyai perannya sendiri-sendiri, sehingga jasa atau pelayanan disampaikan dengan cara yang berbeda dengan persepsi konsumen. Oleh karena itu konsumen sangatlah penting dalam bisnis apapun termasuk bisnis jasa produksi furnitur.

## **Produksi**

Agus Ahyari dalam Christian (2011), bahwa produksi mempunyai arti suatu kegiatan yang dapat menimbulkan tambahan manfaat atau faedah baru, dimana penambahan faedah ini terbagi menjadi berbagai macam, meliputi 1). Faedah waktu, 2). Faedah bentuk, 3). Faedah tempat, 4). Faedah gabungan dari faedah-faedah yang ada diatas. Dengan melihat beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian produksi atau manufaktur adalah suatu kegiatan yang merubah input (sumber daya) menjadi output baik berupa barang atau jasa.

## **Pemasaran**

Pemasaran adalah suatu tindakan sosial serta manajerial yang didalamnya individu serta kelompok memperoleh apa yang mereka perlukan dan inginkan dengan membuat, menawarkan dan mempertukarkan produk yang bernilai dengan pihak lain (Philip Kotler, 1997:8). Dalam hal ini pemasaran yang dilakukan oleh perusahaan furnitur adalah usaha nyata untuk mempromosikan produk furnitur kepada calon pembeli, adapun tekniknya dengan periklanan multi media, penjualan langsung, maupun kerjasama dengan perusahaan lain yang sejenis. Untuk melakukan promosi pemasaran tersebut ditunjuklah orang yang mempunyai kompetensi didalamnya dengan memanfaatkan kepopuleran, tokoh, fisik yang menarik.

## **PROSES PRODUKSI**

### **1. Perancangan Produk**

Langkah ini menggunakan alat komputer aplikasi 3D dengan menggambarkan secara nyata yaitu gambar tampak depan, gambar tampak samping, gambar tampak atas, gambar tampak proyeksi dan gambar tampak detail konstruksi yang digunakan. Perencana produk ini akan dibuat

dengan menyesuaikan dimensi, ukuran, design, dan warna produk sesuai dengan keinginan konsumen.

## 2. Persiapan Bahan dan Alat

Bahan kayu yang sudah siap segera dikerjakan dengan mesin multifungsi statis dengan tujuan agar permukaan kayu menjadi rata. Langkah berikutnya adalah kayu dibelah atau dipotong menyesuaikan dengan kebutuhan dan ukuran yang sesuai dengan gambar kerja. Untuk pengerjaan konstruksi disesuaikan dengan ketentuan dan posisi yang tepat, jika menggunakan bahan aplikasi multiplek maka juga harus dipotong dengan mesin sesuai dengan kebutuhan pemakainnya.

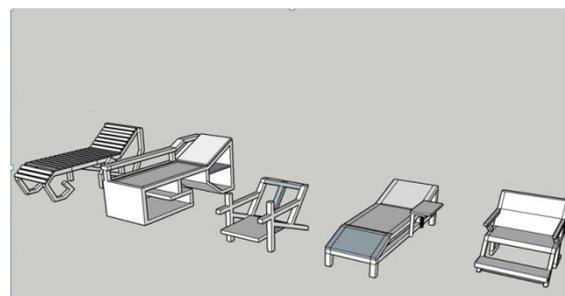
## 3. Perakitan Furnitur

Perakitan furnitur adalah suatu proses perakitan yang dimulai dengan member tanda pada bidang yang akan di lubang dan yang akan di pen untuk disatukan menjadi rakitan. Selanjutnya adalah pembuatan lubang dengan mesin bor dan pembentukan pen dengan alat mesin router. Proses perakitan produk kayu menggunakan alat mesin sambungan sehingga tampak kuat dan rapi. Pada bagian komponen sambungan dilapisi bahan perekat lem kayu dengan tujuan menyatukan dua permukaan sambungan kayu serta ditambah dengan bahan lain sebagai penguat dan pengunci yaitu paku, sekrup, lomello dan dowel.

## 4. Finishing

Finishing ini dilakukan dengan bahan cat duco, langkah pertama yaitu pengamplasan pada permukaan kayu menggunakan amplas no 120, dan dilanjutkan dengan amplas no 240. Selanjutnya dilapisi dengan dempul wall putty, setelah dempol kering lakukan pengamplasan pada permukaan kayu hingga halus dan rata dengan menggunakan ampalas no 400. Pada bagian ini jika kita menggunakan no amplas semakin besar maka makin tinggi tingkat kualitas amplasnya yaitu semakin halus dan baik. Jika semua sudah bersih dari kotoran selanjutnya produk dicat menggunakan spraygun atau bisa dengan kuas dengan langkah hati – hati dan penuh ketelitian.

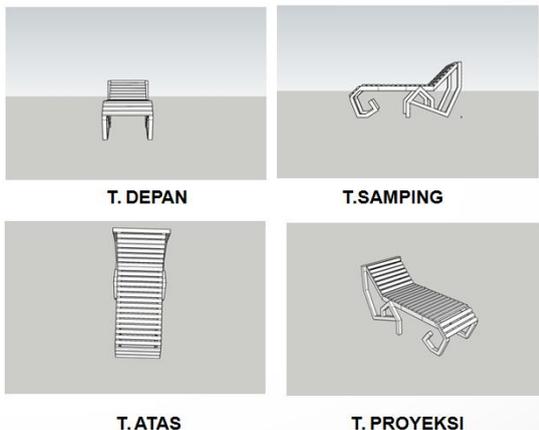
**Berikut ini adalah beberapa langkah produksi yang dilakukan, yaitu:**



Gambar 6. Sketsa 1 sd 5  
Bahan: Kayu Mahoni dan Logam  
Dokumen: Kabul



Gambar 7. Sketsa Terpilih  
Bahan: Kayu mahoni dan Logam  
Dokumen: Kabul



Gambar 8. Rancangan Desain Kursi Loby  
Home Stay  
Dokumen: Dwi agus



Gambar 9. Bahan kayu mahoni  
Dokumen: Dwi Agus



Gambar 10. Mesin Penebal dan Perata  
Dokumen: Kabul



Gambar 11. Mesin Profil  
Dokumen: Kabul



Gambar 12. Mesin Amplas  
Dokumen: Dwi Agus



Gambar 13. Kompresor Finishing  
Dokumen: Dwi Agus



Gambar 14. Foto Kursi Home Stay  
Dokumen: Dwi Agus

## PEMBAHASAN PRODUK

### 1. Kajian Bentuk Desain

- Rancangan kursi home stay menggunakan kayu mahoni tua dan logam
- Menggunakan kayu mahoni kering maksimal 12%
- Kursi santai home stay dikerjakan dengan mesin portable dan masinal
- Adanya metal bagian sudut bawah sebagai pengunci sekaligus penguat
- Produk kursi home stay difinishing dengan aplikasi cat duco

### 2. Kajian Kenyamanan Produk

Pemakaian ilmu antropometri pada produk kursi home stay di penelitian ini

adalah untuk merangkai permasalahan antara manusia dan produknya, tetapi penekanannya tetap pada factor manusia sebagai pengguna dari hasil perancangan ini. Pengguna akan terasa nyaman jika semua komponen yang dipakai sudah memenuhi kriteria produksi furnitur.

## SIMPULAN

Terancangnya produk kursi home stay adalah hasil kerja keras dalam sebuah tim produksi yang bekerja dengan maksimal. Bahan utama kayu mahoni yang dibuat menjadi kursi home stay adalah bagian dari strategi pemasaran yang selalu memperhatikan tolok ukur rancangan desain yang sudah disiapkan. Kursi home stay ini juga dapat diperjual belikan pada sesamarelasi, sehingga nuansa persaingan bisnis dapat dilakukan dengan sehat dan bermartabat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, Agus. 2001. *Managemen Produksi : Perencanaan sistem Produksi*, Edisi ke 5, Cetakan -4, Jakarta
- Ahmad Sopian (2020). *Pelaku Bisbis Home Stay*, Bandung.
- Ilmaya, Fahma. (2011). *Analisis Pengaruh Interaksi Harga dan Desain Produk Terhadap Keputusan Pembelian di Batik Eka Semarang*.
- Kristianto, M. Gani. (1986). *Konstruksi Perabot Kayu*. SMTIK – PIKA Semarang. Satya Wacana.



- Nurmianto, Eko, (1998). *Ergonomi : Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Edisi Kedua, PT.Guna Widya, Surabaya, ,36-40.
- Philip Kotler, 1992, *Manajemen Pemasaran, edisi kedelapan*, Salemba Empat.
- Prawirosentono, S. (2001). *Manajemen Operasi Analisis dan Studi Kasus*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Yazid. (2001). *Pemasaran Jasa Konsep dan Implementasi*. Penerbit Ekonisia Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Wignjosuebrotto, Sritomo. 1995. *Ergonomi Studi Gerak dan Waktu*, Edisi II, PT.Candimas Metropole, Jakarta , 71-84.
- Rosimah, S., Octaviana, S. (2012). *Studi Kenyamanan Desain Meja Kursi di Ruang Kelas Sekolah Dasar*, Jurusan Teknik. Universitas Langlangbuana. e-mail: RosimahSiti@gmail.com; [sallyoctaviana@gmail.com](mailto:sallyoctaviana@gmail.com)

## **WAWANCARA**

- Nurgi (2020). *Wawancara Pelaku Usaha Mebel Kursi*, Yogyakarta